

**PERSEPSI MASYARAKAT ACEH TAMIANG TERHADAP  
KEBERADAAN DINAS PERPUSTAKAAN DAN KEARSIPAN  
KABUPATEN ACEH TAMIANG**

**SKRIPSI**

Diajukan oleh:

**LINA KHAIRINA**

**NIM. 190503145**



**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY  
FAKULTAS ADAB DAN HUMANIORA  
JURUSAN S1 ILMU PERPUSTAKAAN  
DARUSSALAM-BANDA ACEH  
TAHUN 2025**

**PERSEPSI MASYARAKAT ACEH TAMIANG TERHADAP KEBERADAAN DINAS  
PERPUSTAKAAN DAN KEARSIPAN KABUPATEN ACEH TAMIANG**

**SKRIPSI**

**Diajukan Kepada Fakultas Adab dan Humaniora  
Universitas Islam Negeri (UIN) Ar-Raniry Banda  
Aceh Sebagai Salah Satu Beban Studi Program  
Sarjana (S1) Dalam Ilmu Perpustakaan**

**Disusun Oleh :**

**LINA KHAIRINA**

**NIM. 190503145**

**Mahasiswa Fakultas Adab dan Humaniora  
Prodi Ilmu Perpustakaan**

**Disetujui untuk Dimunaqasyahkan oleh:**

**Pembimbing I**

**Dr. Zubaidah, M.Ed**

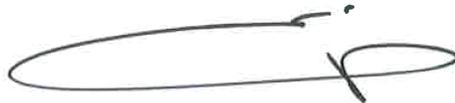
**NIP. 197004242001122001**

**Pembimbing II**

**T. Mulkan Safri, M.IP**

**NIP. 199101082019031007**

**Disetujui Oleh Ketua Prodi Ilmu Perpustakaan**



**Mukhtaruddin, S.Ag., M.LIS.**

**NIP. 197711152009121001**

**SKRIPSI**

**Telah Dinilai Oleh Panitia Sidang Munaqasyah Skripsi  
Fakultas Adab dan Humaniora UIN Ar-Raniry Banda Aceh Dan Dinyatakan  
Lulus Serta Diterima Sebagai Tugas Akhir Penyelesaian Program Strata Satu  
(S1) Ilmu Perpustakaan**

**Pada/Hari Tanggal**

**Senin, 13 Januari 2025**

**Darussalam-Banda Aceh**

**PANTIA SIDANG MUNAQASYAH SKRIPSI**

**Ketua**

**Sekretaris**

**Dr. Zubaidah, S.Ag., M.Ed.**  
**NIP. 197004242001122001**

**T. Mulkan Safri, M.IP.**  
**NIP. 199101082019031007**

**Penguji I**

**Penguji II**

**Drs. Anwar Daud, M.Hum**  
**NIP. 196212311991011002**

**Nurul Rahmi, S.IP., M.A.**  
**NIP. 199207312023212039**

**Mengetahui**

**Dekan Fakultas Adab dan Humaniora UIN Ar-Raniry  
Darussalam - Banda Aceh**

  
**Syarifuddin, M.Ag., Ph.D**  
**NIP. 197001011997031005**

## SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Lina Khairina

Nim : 190503145

Jenjang : Strata Satu (S1)

Prodi : Ilmu Perpustakaan

Judul Skripsi : Persepsi Masyarakat Aceh Tamiang terhadap Keberadaan Dinas dan Kearsipan Kabupaten Aceh Tamiang

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa karya ilmiah ini adalah asli karya saya sendiri, dan jika kemudian hari ditemukan pelanggaran-pelanggaran akademik dalam penulisan ini, saya bersedia diberi sanksi akademik sesuai dengan peraturan dan undang-undang yang berlaku.

Demikian surat pernyataan ini saya buat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Banda Aceh, 16 Januari 2025

Yang menyatakan,



Lina Khairina  
NIM. 190503145

## KATA PENGANTAR



Segala puji dan Syukur peneliti panjatkan atas kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat, taufik dan hidayah-Nya kepada peneliti sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini yang berjudul **“Persepsi Masyarakat Aceh Tamiang terhadap Keberadaan Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Aceh Tamiang”**. Shalawat beserta salam peneliti sanjungkan kepada Nabi besar Muhammad SAW beserta keluarga dan para sahabatnya yang telah membawa umat manusia dari alam kegelapan ke alam yang penuh ilmu pengetahuan seperti saat ini.

Penyusunan skripsi ini peneliti susun sebagai syarat untuk menyelesaikan jenjang pendidikan Sarjana (S1) program studi Ilmu Perpustakaan Fakultas Adab dan Humaniora UIN Ar-Raniry Banda Aceh. Peneliti menyadari bahwa penyelesaian skripsi ini tidak terlepas dari adanya bantuan, arahan, bimbingan serta dorongan doa dari berbagai pihak. Oleh karena itu, penulis mengucapkan terima kasih yang tak terhingga kepada:

1. Bapak Syarifuddin, M.A. Ph.D., selaku Dekan Fakultas Adab dan Humaniora UIN Ar-Raniry, beserta para wakil dekan dan seluruh staf jajarannya.
2. Bapak Mukhtaruddin, M.LIS., dan bapak T. Mulkan Safri, M.IP., selaku ketua dan sekretaris Prodi Ilmu Perpustakaan UIN Ar-Raniry, beserta jajarannya.

3. Ibu Dr. Zubaidah, M.Ed, dan Bapak T. Mulkan Safri, M.IP., selaku pembimbing I dan pembimbing II yang sudah meluangkan waktu, tenaga, dan pikirannya dalam membimbing serta mengarahkan peneliti selama proses penyusunan skripsi ini hingga selesai.
4. Bapak Nazaruddin, M.LIS., Ph.D, selaku penasehat akademik yang telah membantu dan mengarahkan jalan perkuliahan peneliti.
5. Bapak Pahilluk Tahir, SE,M.Si, selaku Kepala Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Aceh Tamiang, dan seluruh tenaga perpustakaan yang telah bersedia meluangkan waktunya dalam memberikan informasi yang dibutuhkan terkait penelitian ini.
6. Teristimewa untuk kedua orang tua tercinta, Ayahanda Alm. Abdullah dan Ibu Sulfriyani yang senantiasa tulus memberikan kasih sayang, pengorbanan, dukungan serta doa yang tiada hentinya yang menjadi kekuatan dan sumber motivasi bagi peneliti hingga dapat menyelesaikan studi sampai selesai.
7. Saudara/i peneliti Kakak dan Abang, Vivi Afrida dan Rizky Kurniawan yang telah senantiasa tulus menjaga, mendoakan, serta memberikan dukungan dan semangat dalam proses studi peneliti.
8. Ucapan terima kasih kepada sahabat-sahabat tercinta, Farah Futhira, Sinta Puji Lestari, dan Syadilla Pratiwi yang selalu ada dalam suka dan duka, yang selalu menjadi penenang disetiap kegelisahan, yang menjadi penyemangat dan pendorong di hari-hari yang berat, dan selalu kebersamai peneliti selama proses perkuliahan. Kepada Putri Ayu sebagai sahabat peneliti yang telah

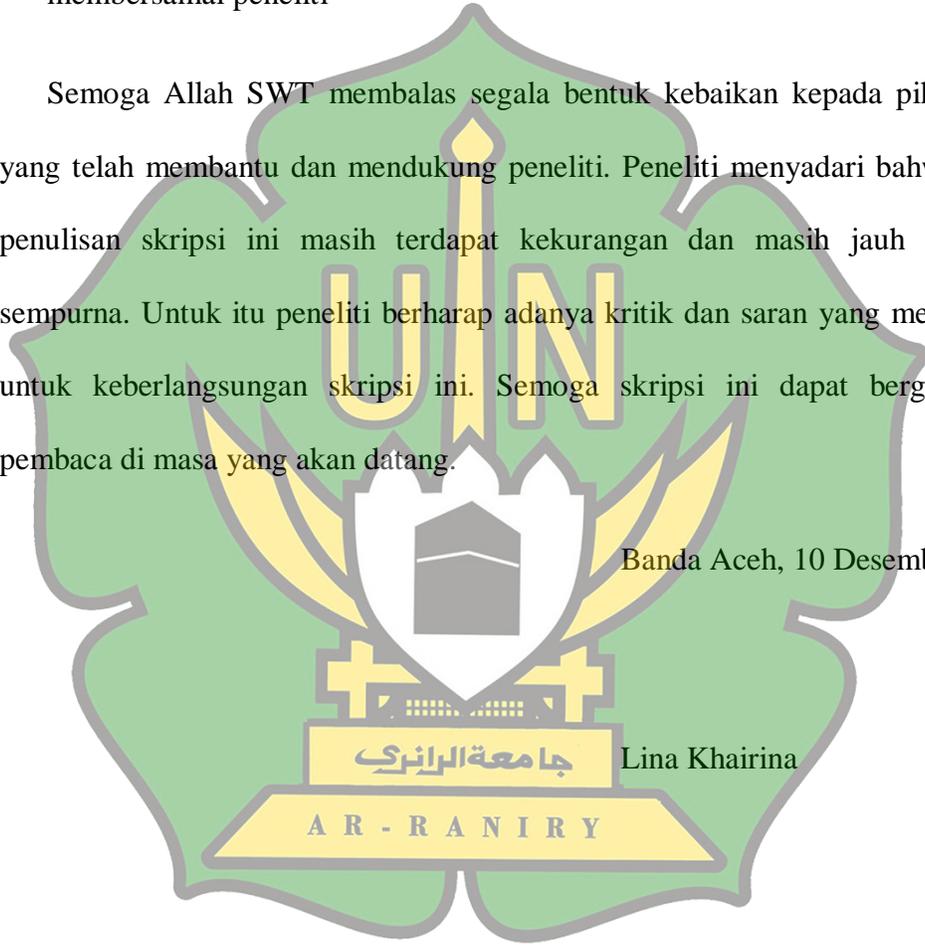
banyak membantu dan kebersamai peneliti selama melakukan penelitian dan penyusunan skripsi ini.

9. Ucapan terima kasih kepada seluruh mahasiswa angkatan 2019 yang telah kebersamai peneliti

Semoga Allah SWT membalas segala bentuk kebaikan kepada pihak-pihak yang telah membantu dan mendukung peneliti. Peneliti menyadari bahwa dalam penulisan skripsi ini masih terdapat kekurangan dan masih jauh dari kata sempurna. Untuk itu peneliti berharap adanya kritik dan saran yang membangun untuk keberlangsungan skripsi ini. Semoga skripsi ini dapat berguna bagi pembaca di masa yang akan datang.

Banda Aceh, 10 Desember 2024

Lina Khairina



## DAFTAR ISI

<b>LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI.....</b>	<b>i</b>
<b>SURAT PERNYATAAN KEASLIAN.....</b>	<b>ii</b>
<b>KATA PENGANTAR .....</b>	<b>iii</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>iv</b>
<b>DAFTAR TABEL.....</b>	<b>v</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN.....</b>	<b>vi</b>
<b>ABSTRAK .....</b>	<b>vii</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN.....</b>	<b>1</b>
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah.....	5
C. Tujuan Penelitian.....	5
D. Manfaat dan Kegunaan .....	6
E. Penjelasan Istilah .....	6
<b>BAB II LANDASAN TEORITIS.....</b>	<b>10</b>
A. Kajian Pustaka .....	10
B. Persepsi .....	13
1. Hakekat Persepsi.....	13
2. Proses Terjadinya Persepsi .....	16
3. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Persepsi.....	18
4. Indikator Persepsi.....	20
C. Keberadaan Perpustakaan .....	21
1. Definisi Perpustakaan Umum.....	21
2. Jenis- Jenis Perpustakaan .....	23
3. Peran Perpustakaan Umum.....	25
4. Citra Perpustakaan .....	27
5. Indikatror Penelitian.....	29
<b>BAB III METODE PENELITIAN.....</b>	<b>33</b>
A. Rancangan Penelitian.....	33
B. Lokasi dan Waktu Penelitian.....	34
C. Hipotesis.....	34
D. Populasi dan Sampel.....	35
E. Validitas dan Reliabilitas .....	36
F. Teknik Pengumpulan Data.....	38
G. Teknik Analisis Data.....	43
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN.....</b>	<b>45</b>
A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian.....	47
B. Hasil Penelitian.....	51
C. Pembahasan .....	64

<b>BAB V</b>	<b>PENUTUP.....</b>	<b>67</b>
	A. Kesimpulan.....	67
	B. Saran.....	67
	<b>DAFTAR PUSTAKA.....</b>	<b>69</b>
	<b>DAFTAR LAMPIRAN</b>	



## DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Kisi-kisi indikator penelitian.....	42
Tabel 3.2 Kategori Penilaian.....	44
Tabel 4.1 Hasil Pengujian Validitas.....	51
Tabel 4.2 Hasil Pengujian Validitas ulang.....	52
Tabel 4.3 Hasil Pengujian reliabilitas.....	53
Tabel 4.4 Persepsi responden tentang kerelevanan koleksi yang tersedia dengan kebutuhannya.....	54
Tabel 4.5 Persepsi tentang kelengkapan jumlah koleksi yang tersedia terhadap kebutuhan pemustaka.....	55
Tabel 4.6 Persepsi terkait variasi koleksi dan jenis topik yang dibutuhkan.....	55
Tabel 4.7 Persepsi terkait kondisi fisik dan kualitas koleksi (tidak rusak).....	56
Tabel 4.8 Persepsi terkait kecepatan layanan yang diberikan pustakawan.....	57
Tabel 4.9 Persepsi terkait pelayanan sirkulasi (peminjaman & pengembalian) yang cepat dan handal.....	57
Tabel 4.10 Persepsi mengenai kesigapan pustakawan dalam merespon pertanyaan mengenai informasi atau seputar hal dibutuhkan pemustaka.....	58
Tabel 4.11 Persepsi terkait sikap profesional pustakawan dalam memberikan pelayanan.....	59
Tabel 4.12 Inisiatif pustakawan dalam memberikan pelayanan dan perhatian (ramah) mengenai hal-hal yang dibutuhkan.....	59
Tabel 4.13 Proses layanan sirkulasi (peminjaman & pengembalian) sudah terotomasi (komputerisasi).....	60
Tabel 4.14 Sarana dan Prasarana yang tersedia.....	61
Tabel 4.15 Perpustakaan mengadakan kegiatan atau program inovasi rekreasi bagi pengunjung (story telling, lokakarya, pameran, dan sebagainya).....	61
Tabel 4.16 Perpustakaan mengadakan kegiatan atau program promosi perpustakaan (bazar buku, <i>tour library</i> , atau sebagainya).....	62
Tabel 4.17 Hasil persentase rata-rata tiap indikator.....	63

## ABSTRAK

Skripsi ini berjudul “Persepsi masyarakat Aceh Tamiang terhadap Keberadaan Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Kabupaten Aceh Tamiang”. Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah bagaimana persepsi masyarakat Aceh Tamiang terhadap Keberadaan Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Aceh Tamiang. Penelitian ini bertujuan untuk memaparkan persepsi masyarakat Aceh Tamiang terhadap Keberadaan Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Aceh Tamiang. Penelitian ini menggunakan metode penelitian dengan jenis metode survei. Pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan observasi, angket dan dokumentasi. Jumlah sampel dalam penelitian ini berjumlah 100 responden masyarakat Aceh Tamiang yang merupakan pemustaka aktif di Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Aceh Tamiang. Hasil penelitian menunjukkan bahwa persepsi Masyarakat Aceh Tamiang terhadap Keberadaan Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Aceh Tamiang dalam kategori penilaian “baik” dengan nilai persentase rata-rata 77%. Hal ini dilihat dari ketiga indikator, diantaranya ketersediaan koleksi untuk digunakan (*books are for use*) dengan persentase 79%, pelayanan yang cepat dan tepat bagi pengguna (*save time of reader*) dengan persentase 79%, dan indikator perpustakaan institusi yang berkembang (*library is a growing organism*) dengan persentase 75%. Meskipun hasil penelitian dinyatakan baik, namun ada beberapa point lainnya yang perlu ditingkatkan seperti pada pelayanan pustakawan, koleksi harus terus diupgrade dengan koleksi-koleksi yang baru, meningkatkan sarana prasarana yang dibutuhkan, serta DPK Aceh Tamiang terus memperbanyak program dan inovasi perpustakaan untuk mempromosikannya kepada masyarakat Aceh Tamiang agar berkenan mengunjungi perpustakaan.

**Kata Kunci:** Persepsi, Masyarakat Aceh Tamiang, Keberadaan Perpustakaan

## BAB I

### PENDAHULUAN

#### A. Latar Belakang

Perpustakaan merupakan salah satu lembaga yang berperan sebagai penyedia informasi pusatnya sumber ilmu pengetahuan. Sebagai penyedia pusat sumber informasi, perpustakaan memiliki peran penting dalam kehidupan masyarakat. Perpustakaan dijadikan sebagai sarana alternatif dalam memenuhi kebutuhan informasi masyarakat. Perpustakaan yang memberikan layanan langsung kepada masyarakat adalah Perpustakaan umum.

Perpustakaan umum merupakan lembaga yang dibangun pemerintah untuk melayani kebutuhan masyarakat dengan menyajikan berbagai koleksi fisik maupun non fisik. Menurut *The Public Library Service: IFLA/UNESCO Guidelines For Development*, perpustakaan umum memiliki pengertian sebagai organisasi secara formal yang didirikan, didukung dan didanai pemerintah daerah. Berdirinya perpustakaan umum merupakan wujud komitmen pemerintah yang menjadikan perpustakaan sebagai fasilitator dalam penyediaan informasi bagi masyarakat. Perpustakaan umum didiami pada suatu daerah mulai tingkat provinsi, kabupaten, hingga tingkat desa.

Salah satu Perpustakaan umum tingkat daerah yang menjadi bahan penelitian penulis yakni Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Aceh Tamiang. Perpustakaan pada Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Aceh Tamiang berperan memberikan pelayanan serta kebutuhan informasi pada masyarakat Aceh Tamiang. Sama halnya dengan perpustakaan umum lainnya, keberadaan Perpustakaan dan Kearsipan Aceh Tamiang memberikan pelayanan pada jangkauan luas pada khalayak masyarakat.

Keberadaan sebuah perpustakaan dapat diartikan sebagai kedudukan dan posisi yang diakui dan dipergunakan. Menurut Suwarno, keberadaan yang dimaksud tidak hanya sekedar ada tanpa ada aktivitas yang nyata, melainkan ada dan hidup dengan mengembangkan kegiatan perpustakaan dari berbagai segi diantaranya sumber koleksi, kelembagaan, sarana dan prasarana, pelayanan informasi, maupun keterampilan petugas pengelola.<sup>1</sup>

Keberadaan suatu perpustakaan di masyarakat tentunya memiliki peran yang sangat penting dalam berupaya mencerdaskan masyarakat. Hal ini didukung dengan pernyataan Jean Key Gates yang menyatakan “*A library in the society is the mind of the society*” yang menggambarkan bahwa perpustakaan penting bagi kehidupan masyarakat.<sup>2</sup> Selain itu, keberadaan perpustakaan merupakan pondasi penting dalam mendukung pelayanan publik kepada masyarakat. Hal ini dijelaskan berdasarkan Undang-Undang No. 43 Tahun 2007 pasal 15 ayat 1 tentang pembentukan perpustakaan yang berbunyi “Perpustakaan dibentuk sebagai wujud pelayanan kepada pemustaka dan masyarakat”.<sup>3</sup> Perpustakaan memberikan pelayanan publik berupa penyediaan akses sumber informasi dan literatur dalam memenuhi kebutuhan informasi masyarakat.

Keberhasilan suatu perpustakaan dalam memberikan pelayanan publik pada masyarakat dapat ditentukan atas penilaian dan pengakuan atas bentuk pelayanan yang diberikan. Penilaian dan pengakuan atas pelayanann yang diberikan akan mempengaruhi citra suatu perpustakaan. Pelayanan publik yang efisien dan responsif dari perpustakaan tentunya berdampak pada peningkatan citra perpustakaan tersebut.

Citra suatu perpustakaan mampu memberikan pandangan oleh masyarakat terhadap suatu perpustakaan. Citra perpustakaan dikatakan sebagai gambaran dan

---

<sup>1</sup> Wiji Suwarno, Ilmu Perpustakaan & Kode Etik Pustakawan, (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2020), hlm. 41.

<sup>2</sup> Sukaesih, *Dasar-Dasar Pelayanan Perpustakaan*, (Kebumen: CV. Intishar Publishing, 2019), hlm. 3.

<sup>3</sup> Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 43 Tahun 2007 Tentang Perpustakaan

evaluasi dari masyarakat pengguna menilai suatu perpustakaan.<sup>4</sup> Citra perpustakaan yang baik adalah yang mampu memuaskan masyarakat pengguna dengan memperhatikan kebutuhan masyarakat serta mampu menerapkan inovasi dan program-program yang menarik bagi masyarakat. Dengan terbentuknya citra perpustakaan yang baik dapat menjadi pendorong meningkatnya minat kunjung masyarakat. Menurut Sutarno yang dikutip Maharani, masyarakat akan minat berkunjung ke perpustakaan jika memahami arti memanfaatkan, memiliki ketertarikan pada perpustakaan, menyukai perpustakaan, merasakan kesenangan dan kenyamanan atas pelayanan perpustakaan yang baik.<sup>5</sup>

Namun kenyataannya, citra perpustakaan yang seharusnya mencerminkan tempat pengetahuan yang dinamis dapat terpengaruh oleh keberlanjutan dari adanya stereotip negatif terhadap perpustakaan. Bentuk stereotip negatif pada perpustakaan yakni dalam penggambaran perpustakaan pada suatu karangan fiksi, animasi maupun serial TV. Dimana perpustakaan tidak digambarkan dengan semestinya sebagai pusat perpustakaan, namun digambarkan secara negative oleh pengarang. Pemaknaan negative yang terus menerus digambarkan pengarang akan memunculkan representasi yang tertanam dibenak seseorang sehingga terbentuknya stereotipe pada perpustakaan. Selain perpustakaan, profesi pustakawan juga mengenai hal serupa. Pada suatu penelitian di Rumania, pustakawan dianggap sebagai pribadi yang aneh, berkacamata, kaku, kurang pergaulan dan lain sebagainya.<sup>6</sup>

Penggambaran perpustakaan maupun pustakawan yang ditampilkan demikian secara berulang, berdampak pada terbentuknya stereotip. Hakekat stereotip menggambarkan cara pandang dan berpikir yang terbentuk dari adanya persepsi-persepsi pada suatu kelompok hingga membentuk kepercayaan (pelabelan). Jadi

---

<sup>4</sup>Zainal Gazali Albaar dan Fuad Wahyu Prabowo, *Meningkatkan Citra Perpustakaan Perguruan Tinggi: Modern Building, Librarian Competencies, dan ICT (Information And Communication Technology)*, Jurnal Libraria, Vol.7, No.2, (2018), hlm. 19-20.

<sup>5</sup>Alfina Maharani, *Faktor Pendorong Minat Kunjungan Mahasiswa Terhadap Perpustakaan Nasional*, Jurnal Kajian Perpustakaan dan Informasi, Vol.6, No.2, (2022), hlm. 180.

<sup>6</sup>Katrin Devi, S. Subekti, *Proyeksi Pemustaka Terhadap Stereotype Perpustakaan Dalam Fanfiction*, Jurnal Ilmu Perpustakaan, Vol. 5, No. 2, (2018), hlm. 2.

dapat dikatakan stereotip ini lahir dari adanya suatu persepsi individu yang telah menjadi label di sekelompok masyarakat.

Persepsi menurut Kreitner & Kinicki dikutip Wijaya mengatakan bahwa *Perception is a cognitive process that enables us to interpret and understand our surroundings, recognition of objects in one of this process in major functions*, yang berarti persepsi merupakan proses kognitif yang memungkinkan dalam mengartikan dan memahami lingkungan kita.<sup>7</sup> Persepsi juga diartikan sebagai suatu pandangan individu dalam menilai suatu objek yang dilihatnya.

Persepsi masyarakat terhadap keberadaan suatu perpustakaan tentunya sangat beragam dalam menilai baik atau buruknya suatu perpustakaan. Hal yang sama juga terjadi pada masyarakat Aceh Tamiang terhadap keberadaan Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Aceh Tamiang. Mereka pada umumnya memiliki persepsi yang berbeda terhadap sarana dan prasarana, pelayanan pustakawan serta ketersediaan koleksi yang ada pada Dinas Perpustakaan tersebut.

Berdasarkan *pre elementary research*, peneliti melakukan wawancara awal terhadap 12 responden pemustaka aktif pada Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Aceh Tamiang. Para responden mengemukakan koleksi yang tersedia masih belum memenuhi kebutuhan pengguna. Berdasarkan jumlah koleksi yang tersedia, Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Aceh baru memiliki koleksi sebanyak 34.488 atau sekitar 170.230 eksemplar. Jumlah ini jika ditinjau berdasarkan Standar Nasional Perpustakaan telah memenuhi standar jumlah koleksi perpustakaan minimal 1.000 judul koleksi. Meskipun jumlah koleksi dikatakan cukup, responden mengatakan bahwa koleksi yang tersedia masih belum memenuhi kebutuhan pengguna dikarenakan mereka masih sulit menemukan koleksi yang dibutuhkan. Dengan kata lain terdapat perbedaan argumen pro dan kontra dari para pemustaka dalam hal ketersediaan koleksi di Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Aceh Tamiang.

---

<sup>7</sup> Candra Wijaya, *Perilaku Organisasi*, (Medan: Lembaga Peduli Pengembang Pendidikan Indonesia, 2017), hlm. 47.

Perbedaan argumen para pemustaka juga terjadi dalam hal pelayanan pustakawan. Sebagian besar responden memberikan penilaian yang baik, sedangkan sebagian kecil responden lainnya mengatakan kesiaptanggapan pustakawan dalam memberikan informasi dan layanan tidak begitu baik. Begitu juga halnya dengan sarana dan prasarana. Sebagian besar responden mengatakan sudah layak dan lengkap. Sedangkan sebagian kecil lainnya beragumen sebaliknya.<sup>8</sup> Perbedaan persepsi ini memungkinkan terjadi dikarenakan adanya beberapa faktor diantaranya latar belakang pendidikan yang berbeda, kondisi sosial, usia, maupun faktor umum lainnya yang menjadi salah satu point yang di teliti dalam penelitian ini.

Berdasarkan permasalahan yang telah dipaparkan diatas, terdapat berbagai bentuk persepsi yang beragam dari masyarakat Aceh Tamiang, sehingga penulis tertarik untuk mengetahui lebih lanjut pandangan masyarakat terhadap perpustakaan umum pada Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Aceh Tamiang. Sehingga penyusunan penelitian ini diberi judul **“Persepsi Masyarakat Aceh Tamiang Terhadap Keberadaan Dinas Perpustakaan Dan Kearsipan Kabupaten Aceh Tamiang”**

### **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah **Bagaimana persepsi masyarakat Aceh Tamiang terhadap Keberadaan Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Aceh Tamiang?**

### **C. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah yang telah dipaparkan. maka tujuan penelitian ini adalah untuk memaparkan persepsi masyarakat Aceh Tamiang terhadap Keberadaan Dinas Perpustakaan Dan Kearsipan Kabupaten Aceh Tamiang.

---

<sup>8</sup> Wawancara dengan MA, UK, IS, MS, RR, EV, AR, HN, ZA, PA, HR, TN, Masyarakat Aceh Tamiang dari kalangan Pelajar SMP, SMA, Mahasiswa, Guru, Pekerja , pada tanggal 17-18 April 2024.

#### **D. Manfaat Penelitian**

Penelitian ini dapat memberikan manfaat baik secara teoritis maupun secara praktis.

##### 1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan rujukan dalam pemenuhan kebutuhan informasi mengenai hakikat, proses, serta faktor-faktor yang memengaruhi persepsi dalam berbagai sumber.

##### 2. Manfaat Praktis

- a. Untuk dapat memberikan informasi terkait koleksi, sarana dan prasarana, serta pelayanan pada Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Aceh Tamiang.
- b. Diharapkan penelitian ini dapat membantu Dinas Perpustakaan dan Kearsipan daerah lainnya untuk meningkatkan citra agar Masyarakat dapat memberikan persepsi yang positif terkait keberadaan perpustakaan di tengah masyarakat.

#### **E. Penjelasan Istilah**

Penjelasan istilah adalah pemaparan makna dari masing-masing kata kunci yang terdapat dalam topik permasalahan. Perlunya penjelasan istilah dengan tujuan agar tidak memiliki kesamaan arti atau kesalahan penafsiran dalam pelaksanaan penelitian ini. Adapun beberapa istilah yang perlu dipaparkan diantaranya:

##### 1) Persepsi Masyarakat

Para pakar berbeda pendapat dalam memberikan makna/definisi mengenai kata persepsi. Menurut Robbins, persepsi merupakan proses individu dalam mengatur dan memahami informasi dari indera mereka untuk memberikan makna pada lingkungan

sekitarnya.<sup>9</sup> Sedangkan, menurut Mozkowitz dan Orgel dikutip Saleh, persepsi diartikan sebagai proses yang terintegrasi dalam diri seseorang terhadap rangsangan yang diterimanya.<sup>10</sup> Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), istilah persepsi diartikan sebagai tanggapan (penerimaan) langsung dari sesuatu, serapan.<sup>11</sup> Persepsi dalam ilmu psikologi dapat didefinisikan sebagai pengalaman sensorik yang mencakup cara seseorang dalam mengenali dan menafsirkan informasi sensorik.<sup>12</sup>

Masyarakat diartikan sebagai kesatuan kehidupan manusia yang saling berinteraksi sesuai adat istiadat tertentu yang sifatnya saling berkesinambungan dan terikat. Sedangkan menurut John J. Macionis, mendefinisikan makna masyarakat sebagai orang-orang yang berinteraksi dalam sebuah wilayah tertentu dan memiliki budaya.<sup>13</sup> Roucek dan Waren memaknai kata masyarakat sebagai sekumpulan manusia yang bertempat tinggal pada wilayah yang sama, dan sebagian besar keseluruhannya memiliki kepercayaan, kebiasaan dan adat istiadat yang sama.<sup>14</sup>

Merujuk pada dua istilah yang digunakan pada penelitian ini yaitu persepsi masyarakat maka yang dimaksud dengan persepsi masyarakat dalam penelitian ini adalah tanggapan atau pandangan masyarakat Aceh Tamiang terhadap keberadaan Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Aceh Tamiang dalam hal aspek-aspek perpustakaan diantaranya koleksi, pelayanan, sarana dan prasarana, kenyamanan dan lain sebagainya.

---

<sup>9</sup> Alizamar, *Psikologi Persepsi & Desain Informasi; Sebuah Kajian Psikologi Persepsi dan Prinsip Kognitif untuk Kepribadian dan Desain Komunikasi Visual*, (Yogyakarta: Media Akademi, 2016), hlm. 15.

<sup>10</sup> Adnan Achiruddin Saleh, *Pengantar Psikologi*, (Makassar, Aksara Timur, 2018), hlm. 15.

<sup>11</sup> KBBI Daring, Persepsi, diakses melalui <https://kbbi.kemdikbud.go.id/entri/persepsi>, tanggal 25 Mei 2024.

<sup>12</sup> Agus Supriyadi, *Psikologi Umum*, (Padang: PT Global Eksekutif Teknologi, 2022), hlm. 31.

<sup>13</sup> Dedeh Maryani, *Pemberdayaan Masyarakat*, (Yogyakarta: Deepublish, 2019), hlm. 2.

<sup>14</sup> Dessy Diandra, *Pengantar Antropologi*, (Yogyakarta: Diva Press, 2021), hlm. 42.

## 2) Keberadaan Perpustakaan

Keberadaan memiliki konsep pemahaman yang sama dengan eksistensi. Menurut KBBI, keberadaan atau sering disebut eksistensi berarti berada, kehadiran, adanya. Sedangkan Perpustakaan didefinisikan sebagai salah satu lembaga pusat sumber daya informasi yang mencakup kumpulan bahan pustaka serta bahan rujukan lainnya sebagai pemanfaatan kebutuhan informasi masyarakat. Berdasarkan Undang-Undang No. 43 Tahun 2007 menyebutkan bahwa perpustakaan adalah instansi pengelola koleksi karya ilmiah, karya cetak/rekam sebagai pemenuhan kebutuhan pendidikan, penelitian, pelestarian, informasi dan rekreasi para pemustaka.<sup>15</sup> Menurut C. Larasati Milburga dikutip Yunita, Perpustakaan adalah sebuah unit kerja yang berfungsi sebagai tempat penyimpanan berbagai jenis bahan pustaka yang diatur dengan efisien agar dapat dimanfaatkan oleh pengguna sebagai sumber informasi.<sup>16</sup> Sehingga keberadaan suatu perpustakaan artinya adanya kedudukannya, yang posisinya diakui dan dipergunakan.<sup>17</sup>

Keberadaan Perpustakaan yang dimaksudkan penulis dalam penelitian ini adalah eksistensi pada Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Aceh Tamiang ditengah masyarakat dengan mengetahui pandangan atau penilaian masyarakat Aceh Tamiang berdasarkan aspek perpustakaan diantaranya koleksi, pelayanan, sarana dan prasarana dan lain sebagainya.

## 3) Perpustakaan Umum

Perpustakaan yang pemanfaatannya melibatkan secara langsung bagi masyarakat umum adalah Perpustakaan Umum. Perpustakaan umum diartikan sebagai sebuah perpustakaan yang menyajikan bahan pustaka serta pelayanan yang dimanfaatkan secara terbuka bagi masyarakat umum.<sup>18</sup> Berdasarkan definisi yang menurut *IFLA*

<sup>15</sup> Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 43 Tahun 2007 Tentang Perpustakaan

<sup>16</sup> Emy Yunita dkk, *Perpustakaan dan Kearsipan*, (Sumbar: Insan Cendekia Mandiri, 2022), hlm. 3.

<sup>17</sup> Wiji Suwarno, *Ilmu Perpustakaan & Kode Etik Pustakawan*, (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2020), hlm. 41.

<sup>18</sup> Priyono Darmono, *Manajemen Perpustakaan*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2020), hlm. 14.

*General Conference*, perpustakaan umum merupakan suatu perpustakaan yang dibangun serta didanai oleh pemerintah daerah, pusat, atau badan yang berwenang untuk dapat diakses seluruh masyarakat tanpa ijin atau diskriminasi. Menurut UNESCO, perpustakaan umum dinyatakan sebagai pusat segala informasi dan pengetahuan yang dibutuhkan bagi pengguna masyarakat.<sup>19</sup>

Sedangkan Menurut Sjahrial-Pamuntjak, Perpustakaan Umum didefinisikan sebagai tempat mengumpulkan bermacam-macam koleksi berupa bahan cetak maupun rekam lainnya bagi kepentingan khalayak umum.<sup>20</sup> Senada dengan hal tersebut perpustakaan juga diartikan sebagai lembaga pendidikan yang diperuntukkan bagi masyarakat umum dengan pemanfaatan segala informasi, ilmu pengetahuan, teknologi, budaya sebagai sumber belajar dalam meningkatkan pengetahuan pada setiap lapisan masyarakat.<sup>21</sup> Sedangkan Perpustakaan Umum Kabupaten/Kota merupakan perpustakaan yang didirikan oleh pemerintah setempat untuk dapat dimanfaatkan bagi masyarakat luas di daerah Kabupaten/Kota sebagai sarana pembelajaran sepanjang hayat.<sup>22</sup>

Perpustakaan yang dimaksudkan penulis dalam penelitian ini adalah Perpustakaan Umum pada Daerah Kabupaten/Kota yakni Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Aceh Tamiang. DPKA Aceh Tamiang merupakan perpustakaan Umum Tingkat Kota/Kabupaten yang berada di Aceh Tamiang. DPKA Aceh Tamiang menjadi objek pada penelitian yang dilakukan peneliti, dikarenakan merupakan perpustakaan yang dapat langsung di akses bagi khalayak masyarakat umum.

---

<sup>19</sup> Suhernik, *Peran Pustakawan untuk Menarik Minat Baca di Perpustakaan Umum Kecamatan Semanding Tuban*, Vol. 9, No. 1, (2019), hlm. 43.

<sup>20</sup> Emy Yunita dkk, *Perpustakaan dan Kearsipan*, (Sumbar: Insan Cendekia Mandiri, 2022), hlm. 3.

<sup>21</sup> Sutarno, NS, *Management Perpustakaan: Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: Sagung Seto, 2006), hlm. 43.

<sup>22</sup> Perpustakaan Nasional RI, *Standar Nasional Perpustakaan (SNP): Perpustakaan Umum dan Khusus* (Jakarta: Perpustakaan Nasional RI, 2011), hlm. 2.